

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BRANGSONG 2016



BADAN PUSAT STATISTIK
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL

STATISTIK DAERAH KECAMATAN BRANGSONG TAHUN 2016

NO. Publikasi/ *Publikasi Number* : 33.24.090.13.02

No. Katalog/ *Catalog Number* : 1101002.33.24.090

Jumlah Halaman/ *Total Pages* : 19 + iii halaman

Naskah/ *Manuscript* :

Koordinator Kecamatan Brangsong

Gambar Kulit dan Setting / *Cover Design and Setting* :

Koordinator Kecamatan Brangsong

Diterbitkan Oleh / *Published By*:

BPS – Kabupaten Kendal/ *BPS – Statistics of Kendal Region*

Dicetak Oleh :

BPS – Kabupaten Kendal / *BPS – Statistics of Kendal Region*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the sources

KATA SAMBUTAN



Buku Statistik Kecamatan Brangsong 2016 diterbitkan oleh BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL adalah edisi keempat yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadikan Ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level atau tingkat Kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan Brangsong 2016 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka yang menitik beratkan pada Tabel dan Grafik, untuk publikasi Statistik Kecamatan Brangsong 2016 banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Brangsong 2016 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan kajian untuk perencanaan dan evaluasi berbagai macam program pembangunan.

Apabila Statistik Kecamatan Brangsong 2016 bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kendal, Oktober 2016
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL
Kepala,

Drs. SUGITA
NIP. 19640813 19003 1 002

KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Brangsong 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Brangsong, yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Brangsong.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Brangsong 2016 diterbitkan untuk melengkapi Publikasi Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi – publikasi yang sudah ada. Publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Brangsong 2016 memuat berbagai sektor di Kecamatan Brangsong dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan / kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik berbagai pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Brangsong, Oktober 2016.

Koordinator Statistik Kec. Brangsong

NURIS SAMAK

NIP. 19811010 200901 2 0013

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM	1
BAB II PEMERINTAHAN	4
BAB III PENDUDUK	7
BAB IV PENDIDIKAN	11
BAB V KESEHATAN	13
BAB VI PERTANIAN	15
BAB VII TRANSPORTASI	18
BAB VIII KEUANGAN	19

Luas Kecamatan Brangsong 35,54 km² yang digunakan sebagai lahan sawah mencapai 39,09 %

A. GEOGRAFI

Secara geografis Kecamatan Brangsong sebagai salah satu Kecamatan yang berada di wilayah Administrasi di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah, Kecamatan Brangsong terbagi menjadi 2 wilayah yaitu wilayah perbukitan dan wilayah laut. Kecamatan Brangsong merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di jalur utara pantai utara Jawa atau lebih dikenal sebagai daerah pantura.

Adapun batas – batas wilayah Kecamatan Brangsong adalah sebagai berikut, sebelah utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Kaliwungu Selatan dan Kecamatan Ngampel, disebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kota Kendal dan Kecamatan Ngampel.

Luas seluruh daratan Kecamatan Brangsong sekitar 35,54 km². Dari luas tersebut sekitar 13,89 km² atau sekitar 39,09 persennya merupakan Tanah Sawah,

Tanah Tegalan sebesar 6,28 km² atau sebesar 17,67 persen, Tanah Pekarangan sebesar 5,42 km² atau sebesar 15,25 persen, Tambak dan Kolam seluas 3,00 km² atau 8,43 persen, kemudian daerah hutan sebesar 1,65 km² atau 4,63 persen, serta untuk penggunaan lahan lainnya sebesar 5,31 km² atau 14,94 persen.

Gambar 1.1. Peta Administrasi Kecamatan Brangsong



Kecamatan Brangsong secara umum adalah relatif datar dengan ketinggian 0 - 23 m diatas permukaan air laut

Gambar 1.2. Persentase Luas Wilayah Kecamatan Brangsong Menurut Penggunaan, Tahun 2016



Secara umum wilayah Kecamatan Brangsong permukaan daratannya relatif datar dengan ketinggian antara 0 – 23 meter diatas permukaan air laut. Kecamatan Brangsong dibagi menjadi 12 Desa.

Dari 12 Desa yang ada di Kecamatan Brangsong, Desa yang memiliki wilayah terluas yaitu Desa Turunrejo dengan luas wilayah 8,85 atau sekitar 24,89 persen, dan Desa yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Desa Kebonadem luas wilayah hanya sekitar 0,93 atau 2,62 persen dari total luas wilayah Kecamatan Brangsong.

Tabel 1.1. Luas Penggunaan Lahan Kecamatan Brangsong

Jenis Penggunaan	Luas km ²	Persentase %
1. Lahan Sawah	23,89	39,09
2. Tanah Pekarangan	5,42	15,25
3. Tanah Tegalan	6,28	17,67
4. Tambak dan Kolam	3	8,44
5. Hutan	1,65	4,64
6. Perkebunan	0	0
7. Lain - lain	5,3	14,91
Jumlah	45,54	100

Jarak Kecamatan Brangsong relatif lebih dekat dengan Ibukota Kabupaten. Adapun jarak ibukota Kecamatan Brangsong ke Ibukota Kabupaten berkisar antara 5 km², untuk jarak ke Ibukota Propinsi Jawa Tengah 25 km². Jarak ke Kecamatan Kaliwungu sekitar 2 km² dan jarak ke Kecamatan Ngampel sekitar 5 km².

Secara umum wilayah Kecamatan Brangsong merupakan dataran rendah (landai) dengan ketinggian berkisar antara

Sumber Data: Statistik Kecamatan Brangsong

1-5 meter di atas permukaan air laut dan bagian selatan lebih tinggi berkisar antara 6–29 meter di atas permukaan air laut, Daerah yang berada lebih tinggi ini berupa perbukitan yang terletak di desa Tunggulsari, Sumur, penjalin, Kertomulyo, Blorok, sedangkan 7 desa lainnya yaitu desa Sidorejo, Tosari, Rejosari, Turunrejo, Purwokerto, Brangsong, dan Kebonadem merupakan daerah dataran rendah (landai).

B. IKLIM

Diwilayah Kecamatan Brangsong terbagi menjadi 2 (dua) daerah daratan, yaitu daerah daratan rendah (pantai) dan daerah daratan tinggi (perbukitan). Menurut Pengairan Ranting Kecamatan Brangsong, rata – rata curah hujan diwilayah Kecamatan Brangsong tahun 2015 sekitar 122 mm³ dengan rata – rata hari hujan adalah 7 hari.

Rata – rata ini jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2014 yaitu mencapai 172 mm³. Sementara itu Curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Januari yang mencapai 275 mm³ dan hari hujan terbanyak adalah 14 hari yaitu di Bulan Januari.

Tabel 1.2. Wilayah Kecamatan Brangsong di Rinci Menurut Desa Th 2015

Desa	Luas km ²	Persentase %
01. Tunggulsari	5.36	15.10
02. Sumur	2.48	6.98
03. Penjalin	2.46	6.92
04. Kertomulyo	2.61	7.34
05. Blorok	1.57	4.42
06. Sidorejo	1.49	4.19
07. Tosari	1.51	4.25
08. Rejosari	1.51	4.25
09. Turunrejo	8.85	24.89
10. Purwokerto	3.93	11.06
11. Brangsong	2.84	7.99
12. Kebonadem	0.93	2.62
Jumlah	35.54	100.00

Sumber Data: KCA Brangsong, Tahun 2015

Perubahan iklim dan cuaca yang tidak menentu sangat mempengaruhi produksi hasil Pertanian dan Perikanan di Kecamatan Brangsong, karena sebagian besar masyarakat Kecamatan Brangsong bermata pencaharian sebagai petani.

Curah hujan yang relative rendah dibulan agustus sampai oktober yang akan mengakibatkan tanaman padi gagal panen atau puso, karena kekeringan karna pada bulan2 tersebut tidak ada curah hujan. Karena curah hujan rendah hal ini salah satu faktor yang mempengaruhi produksi Tanaman pangan terutama tanaman padi akan menurun.

Disamping itu tidak hanya tanaman pangan saja yang mengalami penurunan produksi, Perikanan juga akan mengalami penurunan produksifitas jika cuaca tidak menentu, terutama perikanan tambak juga akan turun jumlah produksinya.

Sementara itu selama bulan Agustus sampai dengan Oktober 2015 tidak terjadi hujan, hari hujan 0 dan curah hujan juga 0. Karena pada bulan tersebut merupakan musim kemarau.

Tabel 1.3. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan di Wilayah Kecamatan Brangsong, Th 2015

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan
Januari	14	275
Februari	10	243
Maret	11	271
April	8	147
Mei	6	77
Juni	4	52
Juli	1	17
Agustus	0	0
September	0	0
Oktober	0	0
November	12	117
Desember	14	263
Jumlah	80	1.462
Rata-rata	7	122

Tahukah Anda?

Selama tahun 2015, di Kecamatan Brangsong tercatat hujan sebanyak 80 hari dengan rata-rata curah hujan mencapai 122 mm³/tahun.

Secara Administrasi wilayah Kecamatan Brangsong sebagai bagian dari Kabupaten Kendal yang terdiri dari 12 Desa dan untuk mempermudah koordinasi, setiap Desa terbagi menjadi beberapa Dusun/Dukuh, kemudian setiap Dusun/Dukuh terbagi menjadi beberapa Rukun Warga (RW), dan untuk Rukun Warga terbagi menjadi beberapa Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Brangsong dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Bupati sedangkan Desa dipimpin seorang Kepala Desa yang bertanggung jawab Langsung kepada Bupati, Kepala Desa dipilih melalui pemilihan Kepala Desa/Pilkades oleh rakyatnya di Desa tersebut sedangkan Camat diangkat dan diperhentikan oleh Bupati.

Kecamatan Brangsong terdiri dari 44 Dusun Dukuh, 76 Rukun Warga (RW), dan 255 Rukun Tetangga (RT). Desa yang mempunyai jumlah Rukun Tetangga (RT) yang paling banyak yaitu Desa Sidorejo dengan jumlah RT sebanyak 33 RT, sedangkan desa yang mempunyai jumlah Rukun Tetangga (RT) paling sedikit yaitu Desa Penjalin dengan jumlah RT sebanyak 10 RT.

Tabel 2.1. Banyaknya Dusun, RW dan RT Kecamatan Brangsong Tahun 2015

Desa	Dusun	RW	RT
01. Tunggulsari	3	9	25
02. Sumur	8	8	32
03. Penjalin	3	3	10
04. Kertomulyo	3	7	28
05. Blorok	3	6	12
06. Sidorejo	4	8	33
07. Tosari	2	5	17
08. Rejosari	3	5	22
09. Turunrejo	4	9	25
10. Purwokerto	4	4	16
11. Brangsong	3	8	24
12. Kebonadem	4	4	12
Jumlah	44	76	256

Sumber : Kec. Brangsong Dalam Angka 2015

Target Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) disetiap desa berbeda dengan desa lain. Banyaknya Surat Pemberitahuan Pajak Terdaftar (SPPT) pada tahun 2015 sebanyak 24.799, kemudian baku Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebesar Rp 903.372,- dengan realisasi penerimaan PBB sebesar Rp 630.446,-.

Jumlah Perangkat Yang Ada di Kecamatan Brangsong 134 Orang,
Terdiri Dari 118 Laki – Laki dan 16 Perempuan

Tabel 2.2. Banyaknya Surat Pemberitahuan Pajak Terdaftar (SPT) Menurut Desa Thn 2013 - 2015

Desa	2013	2014	2015
1	2	3	4
01. Tunggulsari	3.445	1619	3.467
02. Sumur	2.605	1452	2.592
03. Penjalin	1.814	1370	1.844
04. Kertomulyo	2.572	1785	2.565
05. Blorok	1.332	1095	1.332
06. Sidorejo	1.342	2170	2.207
07. Tosari	2.221	1377	1.396
08. Rejosari	1.377	1146	1.437
09. Turunrejo	2.214	1595	2.191
10. Purwokerto	1.916	1308	1.924
11. Brangsong	2.949	2532	2.935
12. Kebonadem	856	618	909
Jumlah	24.643	18.067	24.799

Sumber: Kecamatan Brangsong Dalam Angka

Untuk mencapai pelayanan yang optimal sarana dan prasarana juga dibenahi sedemikian rupa termasuk Sumber Daya Manusia (SDM). Baik ditingkat Kecamatan sampai tingkat Desa juga dituntut untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang baik, cepat dan tepat.

Jumlah perangkat yang ada pada lingkup Pemerintahan Kecamatan Brangsong pada tahun 2015 dirinci menurut Desa sebanyak 134 Orang, yang terdiri dari 118 Orang Perangkat Laki – Laki dan 16 Orang Perangkat Perempuan.

Tabel 2.3. Banyaknya perangkat desa menurut Desa Thn 2015

Nama Desa	JUMLAH		Jumlah
	L	P	
1	2	3	4
01. Tunggulsari	10	0	10
02. Sumur	8	0	8
03. Penjalin	7	1	8
04. Kertomulyo	9	4	13
05. Blorok	8	2	10
06. Sidorejo	10	2	12
07. Tosari	9	1	10
08. Rejosari	9	1	10
09. Turunrejo	17	1	18
10. Purwokerto	11	2	13
11. Brangsong	13	1	14
12. Kebonadem	7	1	8
JUMLAH	118	16	134

Sumber: Kecamatan Brangsong Dalam Angka

Jumlah Penduduk di Kecamatan Brangsong pada tahun 2015 sebanyak 46.606 jiwa, terdiri dari 23.623 Laki – Laki dan 22.983 Perempuan. Jumlah penduduk terbanyak ada di desa Brangsong yaitu sebanyak 6.243 jiwa, yang terdiri dari laki – laki 3.228 jiwa dan perempuan 3.015 jiwa. Jumlah penduduk paling sedikit ada di desa penjalin yaitu sebanyak 1.772. yang terdiri dari laki – laki 899 jiwa dan perempuan 873 jiwa.

Kedatangan, Perpindahan, kelahiran, dan Kematian Penduduk ini tentu saja mempengaruhi perkembangan jumlah penduduk suatu wilayah, termasuk di Kecamatan Brangsong.

Kepadatan penduduk secara umum di Kecamatan Brangsong adalah sebesar 1.311 jiwa/Km². Namun, kepadatan penduduk di masing masing desa bervariasi dan tidak merata, desa yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu Desa Sidorejo sebesar 3.687 jiwa/Km². Sedangkan desa yang memiliki kepadatan penduduk paling rendah yaitu Desa Turunrejo dengan kepadatan penduduk hanya sekitar 465 jiwa/Km².

Tabel 3.1. Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Brangsong Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
01. Tunggulsari	2.320	2.287	4.607
02. Sumur	2.294	2.220	4.514
03. Penjalin	899	873	1.772
04. Kertomulyo	2.392	2.292	4.684
05. Blorok	1.084	1.104	2.188
06. Sidorejo	2.742	2.751	5.493
07. Tosari	1.503	1.534	3.037
08. Rejosari	2.006	1.877	3.883
09. Turunrejo	2.094	2.022	4.116
10. Purwokerto	1.967	1.969	3.936
11. Brangsong	3.228	3.015	6.243
12. Kebonadem	1.094	1.039	2.133
Jumlah 2015	23.623	22.983	46.606

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kendal 2015

Tabel 3.2. Kepadatan Penduduk Kecamatan Brangsong Menurut Desa tahun 2015

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Penduduk	Kepadatan Penduduk per Km ²
1	2	3	4
01. Tungulsari	5,36	4.607	860
02. Sumur	2,48	4.514	1.820
03. Penjalin	2,46	1.772	720
04. Kertomulyo	2,61	4.684	1.795
05. Blorok	1,57	2.188	1.394
06. Sidorejo	1,49	5.493	3.687
07. Tosari	1,51	3.037	2.011
08. Rejosari	1,51	3.883	2.572
09. Turunrejo	8,85	4.116	465
10. Purwokerto	3,93	3.936	1.002
11. Brangsong	2,84	6.243	2.198
12. Kebonadem	0,93	2.133	2.294
Jumlah 2015	35,54	46.606	1.311

Sumber Data : Statistik Kec. Brangsong 2015

Kepadatan Penduduk di Kecamatan Brangsong sebesar 1.322 Orang/km². Tetapi kepadatan penduduk di masing – masing desa bervariasi dan tidak merata. Desa yang mempunyai Kepadatan Penduduk tertinggi adalah Desa Sidorejo yaitu sebesar 3.852 Orang/km², sedangkan

Desa yang mempunyai Kepadatan Penduduk terendah adalah Desa Turunrejo yaitu sebesar 465 Orang/km².

Tabel 3.3. Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Brangsong, Tahun 2015

Desa/Kelurahan	Penduduk	Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
Tungulsari	4.607	1.423	3
Sumur	4.514	1.380	3
Penjalin	1.772	586	3
Kertomulyo	4.684	1.313	4
Blorok	2.188	652	3
Sidorejo	5.493	1.875	3
Tosari	3.037	1.082	3
Rejosari	3.883	1.245	3
Turunrejo	4.116	1.272	3
Purwokerto	3.936	1.303	3
Brangsong	6.243	2.108	3
Kebonadem	2.133	751	3
Jumlah 2015	46.606	14.990	3

Sumber : Statistik Kecamatan Brangsong, Tahun 2015

Jumlah rumah tangga di kecamatan brangsong pada tahun 2015 sebanyak 14.990 rumah tangga. Di Kecamatan brangsong jumlah rumah

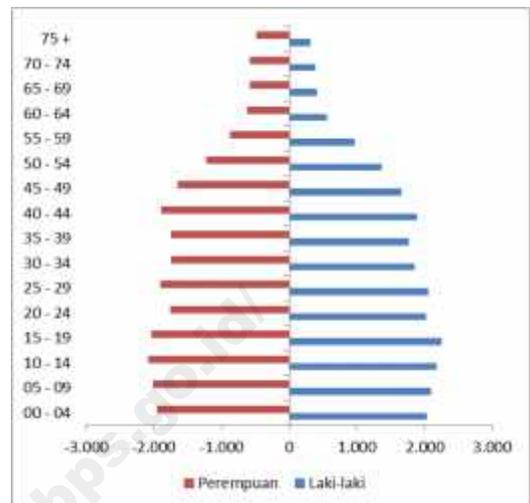
Jumlah Penduduk beragama islam sebanyak 46.416, Kristen protestan 117, katolik 42, hindu 1 orang

tangga yang paling banyak terdapat di desa brangsong sejumlah 2.106 rumah tangga. Sedangkan jumlah rumah tangga yang paling sedikit terdapat di desa penjalin sejumlah 586 rumah tangga. Dengan demikian maka rata-rata banyaknya anggota rumah tangga di kecamatan brangsong pada tahun 2015 adalah sebanyak 3 orang dalam setiap rumah tangga.

Jumlah Penduduk menurut kelompok umur terbanyak berada pada strata 15 – 19 tahun, dengan jumlah Penduduk sebanyak 4.184 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada pada strata kelompok umur 75 tahun keatas yaitu sebanyak 870 jiwa.

Dilihat dari struktur umur dapat dikatakan bahwa struktur umur penduduk kecamatan brangsong masih tergolong muda, dimana penduduk muda (kelompok umur 0-19 tahun) masih cukup tinggi yaitu sebesar 15.820, sedangkan penduduk usia tua (65 tahun keatas) hanya sekitar 2.951.

Gambar 3.1. piramida penduduk Kecamatan Brangsong, Tahun 2015



Mayoritas penduduk Kecamatan Brangsong tahun 2015 beragama islam. Jumlah penduduk dirinci menurut agama yang dianut, maka jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 46.416 orang. Penduduk yang memeluk agama Kristen Protestan sebanyak 117 orang, yang memeluk agama Kristen Katholik sebanyak 42 orang, yang memeluk agama Hindu 1 orang dari total jumlah penduduk Kecamatan Brangsong.

Tabel 3.3. Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Brangsong Tahun 2015

Agama	Pemeluk Agama
Islam	46.416
Protestan	117
Katholik	42
Budha	0
Hindu	1
Jumlah	46.576

Sumber Data : Statistik Kec. Brangsong 2015

Mata pencaharian penduduk Kecamatan Brangsong sebagian besar berusaha di sector pertanian yaitu jumlahnya mencapai 11.328 orang. Mata pencaharian terbesar kedua adalah berusaha di sector industry pengolahan sebanyak 4.245 orang. Selebihnya berusaha dan bekerja dibidang keuangan dan jasa, bangunan, pengangkutan, dan persewaan, listrik gas dan air minum.

Tabel 3.4. Mata Pencaharian Penduduk di Kecamatan Brangsong Tahun 2015

Desa	Pertanian	Industri per	Perdagangan
01. Tunggu	1.991	173	266
02. Sumur	1.632	102	262
03. Penjalir	557	327	92
04. Kertom	944	500	260
05. Blorok	572	350	140
06. Sidorejo	886	303	353
07. Tosari	688	219	189
08. Rejosa	594	623	726
09. Turunre	1.266	563	276
10. Purwok	553	243	235
11. Brangsi	1.411	668	315
12. Kebona	234	174	153
JUMLAH	11.328	4.245	3.267

Sumber Data : Statistik Kecamatan Brangsong

Pada tahun 2015 jumlah TK 18 Unit, SD/MI 28 Unit, SLTP/MTs 7 Unit, SLTA/ MA 2 Unit

Jumlah fasilitas pendidikan di Kecamatan Brangsong pada tahun 2015 tidak banyak bertambah. Pendidikan yang merupakan salah satu kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap Manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan harus tercukupi. Di Kecamatan Brangsong mulai dari Sekolah TK, SD, SLTP, SLTA baik swasta maupun negeri sudah tersedia. Hanya untuk tingkat perguruan tinggi yang belum ada.

Jumlah fasilitas Sekolah pada tahun 2014 di Kecamatan Brangsong mengalami peningkatan, untuk jumlah Sekolah Taman Kanak – Kanak (TK) ada 18 unit dengan jumlah Murid 886 Orang, dan jumlah Guru 63 Orang. Jumlah fasilitas Sekolah Dasar (SD) baik negeri, swasta, maupun Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 28 unit. Jumlah Murid Sekolah Dasar negeri sebanyak 4.161 Orang, Jumlah Guru 226 Orang. Sedangkan jumlah Murid Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 496 Orang, jumlah Guru 29 Orang.

Fasilitas Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) baik negeri, swasta, maupun Madrasah Tsanawiyah sebanyak 7 Sekolah. Jumlah Murid SLTP negeri sebanyak 1.481 Orang, Jumlah Guru sebanyak 84 Orang. Kemudian Jumlah

Murid SLTP swasta sebanyak 819 Orang, dengan jumlah Guru sebanyak 40 Orang. Sedangkan jumlah Murid Madrasah Tsanawiyah sebanyak 1.153 Orang, jumlah Guru 76 Orang.

Sedangkan Jumlah Sekolah Lanjutan Atas (SLTA) baik negeri maupun swasta ada 4 unit. Jumlah Murid SLTA negeri sebanyak 1.168 Orang dengan jumlah Guru 76 Orang. Kemudian jumlah Murid SLTA swasta sebanyak 1.175 Orang dengan jumlah Guru 64 Orang.

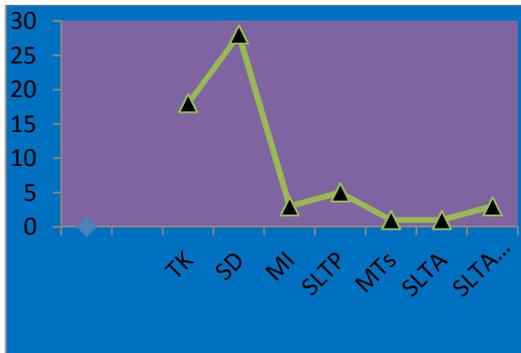
Tabel 4.1. Banyaknya Sekolah di Kecamatan Brangsong Tahun 2013 – 2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
TK	18	18	18
SD	28	28	28
MI	3	3	3
SLTP	5	5	5
MTs	1	1	1
SLTA	1	1	1
SLTA Kejuruan/ STM	1	3	3

Sumber data : KCA Kec. Brangsong 2015

Rasio siswa terhadap sekolah adalah angka rata – rata kemampuan suatu sekolah untuk menampung muridnya

**Grafik banyaknya sekolah di kecamatan
brangsong tahun 2013 - 2015**



Tidak semua tingkatan sekolah jumlah siswanya meningkat selama 2013-2015. Ini berpengaruh terhadap besarnya rasio murid terhadap sekolah maupun terhadap guru. Daya tampung sekolah terhadap siswa atau rasio siswa terhadap sekolah yang tercatat untuk jenjang TK, SD, MI, MTs, dan SMA cenderung mengalami kenaikan, ini berarti bahwa daya tampung sekolah jadi lebih besar, dan setiap guru yang menangani lebih banyak murid.

Daya tampung sekolah terhadap siswa atau rasio siswa terhadap sekolah adalah angka rata-rata kemampuan suatu sekolah untuk menampung muridnya, semakin kecil rasio murid - sekolah maka semakin baik indikator pendidikan mengenai daya tampung sekolah.

Sedangkan rasio murid terhadap guru adalah banyaknya murid yang dihadapi oleh seorang guru, Semakin kecil rasionya semakin baik artinya banyaknya murid yang dihadapi oleh seorang guru tidak terlalu padat sehingga dalam memberikan materi pelajaran bisa lebih maksimal.



DI KECAMATAN BRANGSONG TERDAPAT 2 PUSKESMAS, 3 PUSTU, DAN 8 POS KESEHATAN DESA (PKD)

Banyaknya fasilitas kesehatan di Kecamatan Brangsong seperti Puskesmas, Pustu, PKD, Posyandu, Praktek Dokter, dan lainnya telah tersedia. Dari tahun ketahun jumlah fasilitas kesehatan mengalami peningkatan. Selain fasilitas fisik kesehatan, hal lain yang juga sangat penting adalah ketersediaan Tenaga Kesehatan.

Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Brangsong adalah Dokter Praktek, Mantri, Bidan, dan Perawat, termasuk Dukun Bayi / Tradisional yang sudah terdaftar di Dinas Kesehatan. Tenaga Kesehatan yang tercatat pada tahun 2015 berjumlah 53 Orang.

Fasilitas Kesehatan yang terdapat di Kecamatan Brangsong sebanyak 13 unit yang terdiri dari : 2 Puskesmas, 3 Puskesmas Pembantu (Pustu), serta 8 Pos Kesehatan Desa (PKD).

Tabel 5.1. Fasilitas Kesehatan Kecamatan Brangsong Tahun 2015

Fasilitas Kesehatan	2013	2014	2015
Puskesmas	2	2	2
Pustu	3	3	3
PKD	7	8	8
Dokter	9	8	8
Mantri Kesehatan	14	11	11
Bidan	19	21	21
Dukun Tradisional	21	15	15

Sumber KCA Kec. Brangsong 2015

Salah satu tolok ukur keberhasilan Pembangunan adalah keberhasilan program Keluarga Berencana, diharapkan masyarakat menyadari akan pentingnya program Keluarga Berencana. Masyarakat Kecamatan Brangsong sudah banyak yang menyadari arti pentingnya Keluarga Berencana, Hal ini berkat kerja keras para petugas penyuluh KB yang memberikan andil dalam memberikan penerangan akan manfaat ber KB.

BANYAKNYA PESERTA KB AKTIF DI KECAMATAN BRANGSONG TAHUN 2015 SEBANYAK 7.142

Banyaknya peserta KB aktif yang dilayani tenaga medis di Kecamatan Brangsong tahun 2015 sebanyak 7.142 Akseptor, dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi sedikit peningkatan jumlah Akseptor KB, Pada tahun 2014 sebanyak 7.029 Akseptor. Dari berbagai alat kontrasepsi yang ada, ternyata alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah Suntik yaitu sebesar 3.986, kemudian Pil KB 1.940, Implant 659, MOW 256, IUD 262, MOP 29, serta Kondom 10.

Tabel 5.2. Banyaknya PUS Akseptor KB di Kecamatan Brangsong Tahun 2015

Kontrasepsi	2013	2014	2015
Suntik	4.110	3.946	3.986
Pil KB	1.947	1.947	1.940
Implan	542	606	659
MOW	232	246	256
IUD	229	246	262
MOP	27	28	29
Kondom	13	10	10

Sumber : KCA Kec. Brangsong 2015

Jika dirinci menurut banyaknya keluarga menurut desa dan jenis tahapan pada tahun 2014, maka keluarga di Kecamatan Brangsong terbagi menjadi keluarga prasejahtera, sejahtera I, sejahtera II, sejahtera III, dan sejahtera III plus.

Tabel 5.3. Banyaknya Keluarga Menurut Jenis Tahapan di Kecamatan Brangsong Thn 2015

Keluarga	2013	2014	2015
Prasejahtera	4.650	4.275	3.314
Sejahtera I	2.533	2.601	2.717
Sejahtera II	2.049	2.681	3.292
Sejahtera III	4.287	4.513	5.060
Sejahtera III Plus	156	179	175

Sumber : Statistik Kecamatan Brangsong

Banyaknya jumlah keluarga prasejahtera di Kecamatan Brangsong sebanyak 3.314 keluarga dari jumlah total keluarga, terbanyak jumlahnya berada di desa Sumur yaitu sebanyak 467 keluarga. Jumlah keluarga sejahtera I sebanyak 2.717 keluarga, sejahtera II sebanyak 3.292 keluarga, sejahtera III 5.060 keluarga dan sejahtera III plus sebanyak 175 keluarga.

LUAS TANAMAN PADI DI KECAMATAN BRANGSONG PADA TAHUN 2015 MENCAPAI 2.486,00 HA.

Sektor Pertanian merupakan lapangan usaha bagi mayoritas penduduk di Kecamatan Brangsong. Jenis tanaman utama yang dihasilkan adalah Tanaman Padi, Tanaman Jagung dan Tanaman Ubi Kayu. Luas areal Tanaman Padi pada tahun 2015 mencapai 2.486,00 Ha, dengan produksi sebesar 17.131,13 Ton. Luas areal Tanaman Jagung mencapai 31,00 Ha dengan produksi sebesar 207,72 Ton. Dan Luas areal Tanaman Ubi Kayu sebesar 72 Ha dengan produksi sebesar 1.962,89 Ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2014 produksi tanaman padi, jagung, dan ubi kayu rata-rata mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan pergantian cuaca yang tidak menentu, dan kemarau yang panjang.

Untuk Desa Turunrejo adalah desa yang memiliki Tanaman Padi yang paling luas di Kecamatan Brangsong, yaitu luas tanam 402 Ha dengan produksi sebesar 2.791,18 Ton. Sedangkan Desa yang luas tanam terkecil adalah Desa Sumur, Luas tanamnya 18 Ha dengan produksi sebesar 47,14 Ton. Kemudian untuk tanaman jagung, desa yang memiliki tanaman jagung terluas adalah Desa Tunggulsari yaitu luas tanam 14 dengan produksi sebesar 93,81 Ton.

Selain Tanaman Padi dan Jagung, masyarakat Kecamatan Brangsong juga menanam Ubi Kayu. Produksi Ubi Kayu relative besar dibanding tanaman – tanaman yang lain. Luas tanaman Ubi Kayu yang paling banyak berada didesa Sumur mencapai 35 Ha, dengan produksi sebesar 954,18 Ton.

Produksi Tanaman Padi, Jagung, dan Ubi Kayu Menurut Desa di Kecamatan Brangsong tahun 2015

Desa	Padi (ton)	Jagung (ton)	Ubi Kayu (ton)
01. Tunggulsari	1.176,94	93,81	436,20
02. Sumur	47,14	40,20	954,18
03. Penjalin	972,97	26,80	245,36
04. Kertomulyo	2.582,88	20,10	0
05. Blorok	672,70	26,80	327,15
06. Sidorejo	854,02	0	0
07. Tosari	1.395,59	0	0
08. Rejosari	1.235,89	0	0
09. Turunrejo	2.791,18	0	0
10. Purwokerto	2.624,54	0	0
11. Brangsong	2.117,69	0	0
12. Kebonadem	659,61	0	0
Jumlah	17.131,13	207,72	1.962,89

Sumber Data : KCA Kec. Brangsong 2015

Secara umum, luas total lahan di Kecamatan Brangsong pada tahun 2015 tercatat 35.54 Km². Dari keseluruhan luas ini, sekitar 13.89 Km² (39,09 persen) digunakan sebagai lahan persawahan, 5.42 Km² (15,25 persen) digunakan sebagai lahan pekarangan, 6.28 Km² (17,67 persen) digunakan untuk lahan tegalan, 3.00 Km² (8,43) digunakan untuk tambak dan kolam, 1.65 Km² (4,63) digunakan untuk lahan hutan, dan (914,94) lahan lain – lain.

Tanaman pertanian yang tidak kalah potensial adalah tanaman kelapa, tembakau, dan kapok. Tanaman Kelapa ditahun 2014 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2013 dari 118,10 butir menjadi 7,00 butir. Untuk Tanaman Tembakau juga mengalami penurunan dari 1.114,70 kw naik menjadi 1,20 Kw. Kemudian untuk Tanaman Kapok ditahun 2014 juga mengalami penurunan dibanding tahun 2013, yang semula 2,40 Kw sekarang menurun menjadi 2,10 Kw.

Tabel 6.1. Luas Tanah Menurut Penggunaannya di Kecamatan Brangsong Tahun 2015

Jenis Penggunaan	Luas (Km ²)	Persentase (%)
1. Lahan Sawah	13,89	39,09
2. Lahan Pekarangan	5,42	15,25
3. Lahan Tegalan	6,28	17,67
4. Tambak dan Kolam	3	8,43
5. Hutan	1,65	4,63
6. Perkebunan	0	0
7. Lain-lain	5,31	14,94
Jumlah	35,54	100

Sumber Data : KCA Kec. Brangsong 2015

Selain tanaman pertanian, masyarakat di Kecamatan Brangsong mengusahakan peternakan. Untuk usaha peternakan jenis unggas yang diusahakan oleh masyarakat di Kecamatan Brangsong antara lain adalah ayam kampung, ayam ras (petelur), bebek / itik, itik manila dan burung puyuh. Untuk ternak besar yang diusahakan masyarakat yang paling banyak adalah sapi potong, kambing, domba, dan kerbau.

PERIKANAN DI KECAMATAN BRANGSONG DIANTARANYA: IKAN BANDENG, UDANG, IKAN LELE, DAN IKAN NILA.

Produksi telur unggas Kecamatan Brangsong meliputi telur ayam ras, telur ayam buras, telur bebek/itik dan telur burung puyuh. Pada tahun 2015 produksi telur tidak banyak mengalami peningkatan maupun penurunan dibanding tahun 2014.

Tabel 6.2. Produksi Telur di Kecamatan Brangsong Tahun 2015

Desa	Ayam Buras	Itik	Burung Puyuh
	(Kg)	(Kg)	(Kg)
Tunggulsari	8.038	325	0
Sumur	7.748	155	0
Penjalin	7.142	1.625	0
Kertomulyo	8.542	3.765	0
Blorok	9.334	1.375	0
Sidorejo	7.748	1.750	0
Tosari	8.248	270	0
Rejosari	9.428	390	45.180
Turunrejo	7.804	16.500	0
Purwokerto	9.218	23.750	22.500
Brangsong	6.316	2.895	8.250
Kebonadem	5.906	625	18.000
Jumlah	95.472	53.425	93.930

Sumber Data : KCA Kec. Brangsong 2015

Produk andalan di Kecamatan Brangsong tidak kalah pentingnya adalah budidaya ikan. Menurut sumber Petugas Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kecamatan Brangsong pada tahun 2015 Kecamatan Brangsong membudidayakan berbagai macam ikan, diantaranya ikan bandeng, udang, ikan lele, dan ikan nila.

Tabel 6.3. Produksi Ikan Terbanyak di Kecamatan Brangsong Tahun 2015

Bulan	Bandeng	Udang	Lele
	(Ton)	(Ton)	(Ton)
Januari	48,70	9,3	0,90
Pebruari	45,00	8,25	0,60
Maret	46,80	6,28	0,90
April	47,00	9,18	0,50
Mei	46,50	8,70	0,40
Juni	45,20	6,60	0,40
Juli	46,00	6,72	0,50
Agustus	48,00	8,60	1,00
September	46,90	8,60	0,95
Oktober	58,40	12,40	0,80
Nopember	57,50	16,80	0,60
Desember	60,50	15,35	1,50
Jumlah	596,50	116,78	9,05

Sumber Data : KCA Kec. Brangsong 2015

Mayoritas Penduduk di Kecamatan Brangsong adalah Jenis Kendaraan Bermotor.

Yang menentukan perekonomian di suatu wilayah salah satunya adalah sarana dan prasarana. Untuk Kecamatan Brangsong ketersediaan transportasi baik angkutan kendaraan bermotor dan kendaraan tak bermotor sudah cukup padat kondisi ini menjadi pandangan rutinitas setiap hari terutama pada tempat strategis jalan utama Pantura.

Pada tahun 2015 panjang jalan di Kecamatan Brangsong mencapai 27,50 Km sebagian besar jenis permukaan jalan sudah menggunakan aspal, dengan kondisi jalan banyak yang rusak. jika dirinci menurut jenis permukaan jalan maka terdiri atas jalan aspal sepanjang 15.20 Km. selama tahun 2014 – 2015 tidak terjadi penambahan ruas jalan di Kecamatan Brangsong.

Kondisi jalan di Kecamatan Brangsong secara umum adalah dalam kondisi sedang dan rusak. Adapun kondisi jalan di Kecamatan Brangsong yaitu sepanjang 9.00 Km kondisi rusak, sepanjang 8.00 Km kondisinya sedang, sepanjang 6.30 Km kondisinya rusak berat, dan sisanya sepanjang 4.20 Km berkondisi baik.

Untuk sarana jembatan yang ada, sebagian besar sudah menggunakan jembatan beton. Untuk tahun 2015 jumlah jembatan tidak ada peningkatan yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2014.

Sarana transportasi yang digunakan mayoritas penduduk di Kecamatan Brangsong adalah jenis kendaraan bermotor. Yaitu sepeda motor sebanyak 6.828 buah, dan untuk kendaraan tidak bermotor adalah sepeda sebanyak 4.616 buah,

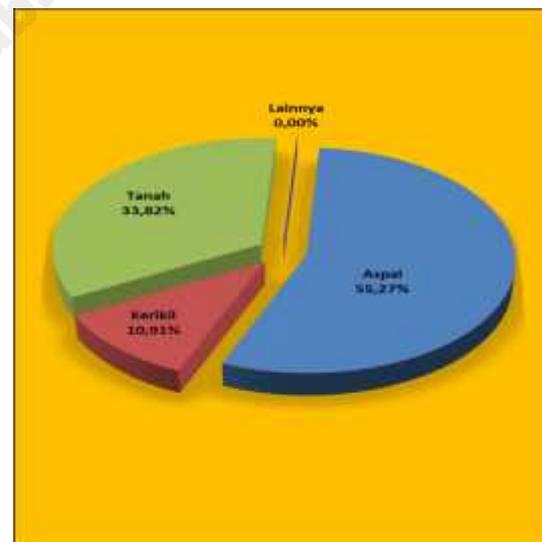
becak sebanyak 160 buah, kemudian dokar sebanyak 68 buah.

Banyaknya Sarana Angkutan Bermotor di Kecamatan Brangsong 2013 - 2015

Jenis Angkutan	2013	2014	2015
Mobil Penumpang umum	80	82	82
Bus	41	41	41
Truk	71	73	73
Mobil Pribadi	278	281	281
Sepeda Motor	6.793	6.828	6.828

Sumber data : Statistik Kecamatan Brangsong

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2015



Fasilitas Bank yang berada di Kecamatan Brangsong ada 2 unit yaitu berupa 1 unit Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan 1 unit BPR/BKK. Ke dua bank tersebut berada di desa Brangsong. Kemudian di Kecamatan Brangsong juga terdapat 1 Unit KUD yang berada di desa Tosari. Dan 1 Unit money changer yang berada di Desa Sidorejo.

Koperasi sebagai lembaga ekonomi kerakyatan mempunyai peran penting dalam pengembangan ekonomi dan menumbuhkan karakter kerjasama. KUD yang berada di Desa Tosari selain digunakan sebagai simpan pinjam keuangan, juga melayani pembayaran rekening listrik, rekening PDAM, dan jual beli sarana dan prasarana pertanian.

Tabel 8.1. Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Brangsong Tahun 2015

Jenis Lembaga Keuangan	2013	2014	2015
Bank Umum	1	1	1
BPR/BKK	1	1	1
KUD	1	1	1
Money Changer	1	1	1

Sumber : Statistik Kecamatan Brangsong, Tahun 2015

Jumlah pasar tradisional yang ada di Kecamatan Brangsong jumlahnya ada 3 unit. Yang masing-masing berada di Desa Sidorejo, Desa Rejosari, dan berada di Desa Brangsong.

Kemudian di Kecamatan Brangsong sekarang terdapat minimarket yang menjual barang-barang keperluan rumah tangga sehari-hari. Seperti barang-barang kelontong dan bahan sembako. Jumlah minimarket yang ada di Kecamatan Brangsong ada 3

unit. Masing-masing minimarket berada di Desa Sidorejo 1 unit, Desa Brangsong ada 2 unit. Minimarket yang ada di Desa Brangsong 1 unit milik koperasi TK/SD di Kecamatan Brangsong. Dan 1 lagi milik perorangan.

Tabel 8.2. banyaknya Pasar di Kecamatan Brangsong Tahun 2015

Jenis Pasar	2013	2014	2015
Pasar Umum	3	3	3
Mini Market	1	2	3

Sumber : Statistik Kecamatan Brangsong, Tahun 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN KENDAL

Jl. Pramuka – (Komplek Perkantoran) Kendal 51351

Telp (0294) 381461 Fax. 383461 email : bps

3324@bps.go.id